

BAB V

PENUTUP

Penulis akan menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari proses asuhan keperawatan yang telah dilakukan terhadap keluarga Bapak Y dengan masalah gigi berlubang.

V.I Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan kasus di bab sebelumnya, didapatkan kesimpulan dari keseluruhan sebagai berikut :

V.I.1 Pengkajian Keperawatan

Pengkajian yang dilakukan pada keluarga Bapak Y pada tanggal 25-26 Januari 2022 didapatkan hasil bahwa Bapak Y teridentifikasi memiliki masalah gigi berlubang yang disebabkan oleh faktor pemeliharaan kesehatan inefektif selama bertahun-tahun. Bapak Y sering merasakan linu pada gigi yang berlubang saat mengkonsumsi makanan atau minuman yang panas dan dingin, terlebih lagi jika makanan atau minuman tersebut memiliki rasa manis yang berlebih. Bapak Y sendiri sering merasakan efek samping dari gigi berlubang yang dialaminya, namun Bapak Y tidak pernah berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan penanganan medis dengan alasan belum memiliki waktu senggang untuk berkunjung ke fasilitas kesehatan. Bapak Y mengatakan merokok sudah hampir 15 tahun dan Ibu T mengatakan Bapak Y sering mengkonsumsi kopi sachet 2-3 kali dalam sehari. Bapak Y mengatakan jika nyeri yang terjadi dirasakan begitu hebat, Ibu T membelikan obat di apotek untuk meredakan nyeri yang terjadi atau Bapak Y berkumur dengan air garam. Bapak Y mengatakan jika nyeri timbul, Bapak Y akan mengistirahatkan sejenak dari faktor pencetus, namun selang beberapa waktu Bapak Y kembali mengkonsumsinya kembali. Berdasarkan hasil pengkajian dapat dilihat bahwa keluarga Bapak Y belum mampu melakukan 5 tugas dalam kesehatan keluarga seperti melakukan perawatan pada anggota keluarga dengan masalah kesehatan yang terjadi seperti melakukan perawatan gigi berlubang

di rumah, melakukan modifikasi lingkungan, dan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan penanganan dari gigi berlubang yang dialaminya.

V.I.2 Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian dan penapisan masalah, didapatkan empat diagnosa pada keluarga Bapak Y. diagnosa pertama yaitu ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah pada keluarga Bapak Y khususnya Bapak Y yang ditandai dengan Bapak Y telah mengalami gigi berlubang sudah 1 tahun, namun Bapak Y tidak menjaga perilaku kesehatan yang efektif. Diagnosa kedua yaitu nyeri kronis berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan masalah kesehatan pada keluarga Bapak Y khususnya Bapak Y yang ditandai dengan Bapak Y mengalami nyeri dan sensitive pada gigi yang berlubang sudah 1 tahun lamanya, namun Bapak Y belum mengambil tindakan untuk menangani penyebabnya dengan berkunjung ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan penanganan medis. Diagnosa ketiga yaitu gangguan istirahat tidur dengan masalah insomnia berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga memodifikasi lingkungan pada keluarga Bapak Y khususnya Bapak Y yang ditandai dengan Bapak Y sering mengalami susah untuk tertidur karena sehabis makan malam Bapak Y sering mengonsumsi kopi. Diagnosa keempat yaitu berat badan berlebih berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan pada keluarga Bapak Y khususnya Ibu T yang ditandai dengan Ibu T ingin memulai pola hidup sehat dengan aktivitas fisik, namun Ibu T belum memahami aktivitas fisik apa yang harus dilakukan Ibu T dengan berat badan yang cukup sulit melakukan aktivitas fisik.

V.I.3 Perencanaan Keperawatan

Perencanaan keperawatan pada keluarga Bapak Y dilakukan berdasarkan 5 tugas kesehatan dalam keluarga, yaitu mengenalkan masalah gigi berlubang dengan melakukan edukasi menggunakan power point, melakukan edukasi mengenai akibat lanjutan atau komplikasi dari gigi berlubang jika tidak segera mendapatkan penanganan dan memotivasi keluarga untuk mengambil keputusan dalam merawat

anggota keluarga dengan masalah kesehatan, melakukan demonstrasi bagaimana cara menjaga kebersihan mulut dan gigi serta teknik kompres menggunakan teh pada gigi yang berlubang, memodifikasi lingkungan keluarga, dan memotivasi keluarga untuk memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan terdekat.

V.I.4 Pelaksanaan Keperawatan

Tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada keluarga Bapak Y ialah TUK dan TUK 2 memberikan edukasi mengenai pengenalan masalah kesehatan gigi berlubang, TUK 3 melakukan diskusi dan demonstrasi mengenai teknik menjaga kebersihan mulut dan gigi serta terapi kompres teh pada gigi berlubang, TUK 4 melakukan edukasi modifikasi lingkungan bersama keluarga dengan mengontrol perilaku kesehatan Bapak Y dengan membatasi merokok dan mengkonsumsi kopi secara berlebih, dan TUK 5 mengenalkan fasilitas kesehatan yang ada dan memotivasi keluarga agar mampu memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan.

V.I.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang didapatkan pada TUK 1 dan TUK 2 yaitu keluarga sudah mampu mengenal masalah gigi berlubang. Pada pelaksanaan TUK 3 dalam pemberian teknik menjaga kebersihan gigi dan terapi kompres teh. Evaluasi TUK 4 ialah keluarga mengatakan akan melakukan modifikasi lingkungan pada Bapak Y dengan menjaga perilaku kesehatan dan pola hidup sehat dengan membatasi dalam merokok dan konsumsi kopi secara berlebih. TUK 5 didapatkan hasil evaluasi keperawatan yaitu Bapak Y akan berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan penanganan mengenai gigi berlubang yang dialaminya.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil yang dimuat dalam kesimpulan, dimana penulis akan menyajikan saran untuk pijak yang terkait dengan penulisan karya tulis ilmiah yaitu sebagai berikut :

Anisa Amelia, 2022

ASUHAN KEPRAWATAN KELUARGA DENGAN MASALAH GIGI BERLUBANG KELUARGA BAPAK Y KHUSUSNYA BAPAK Y DI RT 02 RW 10 PONDOK CABE PAMULANG TANGERANG SELATAN

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, D3 Keperawatan

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

V.2.2 Bagi Klien

Klien dapat melakukan pemeliharaan kesehatan yang efektif untuk meningkatkan derajat kesehatan mulut dan gigi dengan menjaga kebersihan mulut dan gigi, klien dapat mengontrol nyeri yang terjadi pada masalah gigi yang dialami dengan melakukan terapi kompres menggunakan teh hangat dan klien serta keluarga dapat merawat masalah kesehatan gigi dengan mendapatkan penanganan medis agar terhindar dari komplikasi lanjutan yang membuat derajat kesehatan semakin menurun.

V.2.3 Bagi Keluarga

Saran bagi keluarga agar mampu meningkatkan derajat kesehatan dan menerapkan gaya hidup sehat menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari, tetap memberikan dukungan kepada anggota keluarga dengan masalah kesehatan agar melakukan pengobatan secara rutin di rumah dan menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan terdekat dengan baik untuk mendapatkan penanganan medis dengan masalah gigi berlubang yang dialami.

V.2.4 Bagi Masyarakat

Masyarakat mampu melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesehatan dan rutin untuk melakukan pemeriksaan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendeteksi gangguan kesehatan secara dini.

V.2.5 Bagi Pelayanan Kesehatan

Instansi kesehatan terdekat diharapkan mampu melakukan deteksi dini kepada masyarakat agar mengenal masalah kesehatan yang ada dan mampu memberikan kegiatan terapi komplementer dan modalitas untuk membantu masyarakat dalam perawatan diri di rumah.

V.2.6 Bagi Instansi Pendidikan

Anisa Amelia, 2022

ASUHAN KEPRAWATAN KELUARGA DENGAN MASALAH GIGI BERLUBANG KELUARGA BAPAK Y KHUSUSNYA BAPAK Y DI RT 02 RW 10 PONDOK CABE PAMULANG TANGERANG SELATAN

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, D3 Keperawatan

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Diharapkan bagi instansi pendidikan mampu memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat sekitar untuk meningkatkan pengetahuan mengenai masalah kesehatan yang ada.